

Efektivitas Program Pengelolaan Sampah (TPST) Di Desa Grabagan Kecamatan Tulangan Kabupaten Sidoarjo.

[Waste Management Program Effectiveness (TPST) In Grabagan Village,
Tulangan District, Sidoarjo Regency]

Oleh:
Dewi Ratna Sari
Hendra Sukmana
Administrasi Publik
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
Maret, 2025

Pendahuluan

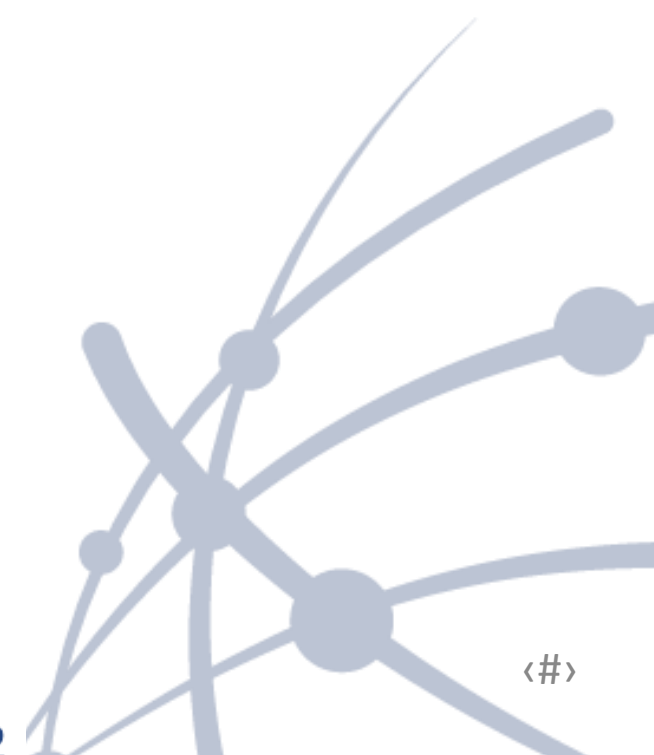
Sampah menjadi masalah lingkungan yang serius, terutama di daerah padat penduduk. Desa Grabagan menghadapi tantangan dalam pengelolaan sampah yang belum optimal. Untuk mengatasi masalah ini, diterapkan program Tempat Pengelolaan Sampah Terpadu (TPST) yang bertujuan mengelola sampah secara sistematis dan meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap kebersihan lingkungan.

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menilai efektivitas program TPST di Desa Grabagan berdasarkan lima indikator utama, yaitu:

1. Pemahaman program oleh masyarakat
2. Ketepatan sasaran program
3. Ketepatan waktu pelaksanaan
4. Pencapaian tujuan program

5. Perubahan nyata di lingkungan sekitar



Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode **kualitatif deskriptif** untuk menganalisis efektivitas program Tempat Pengelolaan Sampah Terpadu (TPST) di Desa Grabagan. Data dikumpulkan melalui **observasi, wawancara, dan dokumentasi** dari berbagai sumber, termasuk warga, koordinator TPST, dan pemerintah desa. Teknik analisis data mengikuti model ***Miles dan Huberman (1984)*** yang terdiri dari **pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan**. Informan dipilih dengan metode ***purposive sampling***, yaitu berdasarkan keterlibatan dan pengetahuan mereka dalam program TPST. Penelitian ini bertujuan untuk menilai efektivitas program berdasarkan lima indikator utama: pemahaman, ketepatan sasaran, ketepatan waktu, pencapaian tujuan, dan perubahan nyata.

Hasil dan Pembahasan

1. Pemahaman Program

Sebagian besar warga memahami pentingnya TPST setelah adanya sosialisasi dan musyawarah desa. Namun, partisipasi aktif warga dalam implementasi masih terbatas.

2. Ketepatan Sasaran

Program TPST telah menyasar masyarakat luas dengan sistem pengelolaan yang mencakup pembakaran sampah harian, pemilahan sampah bernilai ekonomis setiap bulan, serta pembuangan sampah ke TPA sebanyak 14 kali per bulan.

3. Ketepatan Waktu

Pelaksanaan program sesuai jadwal, dengan pengumpulan sampah rutin di setiap RT.

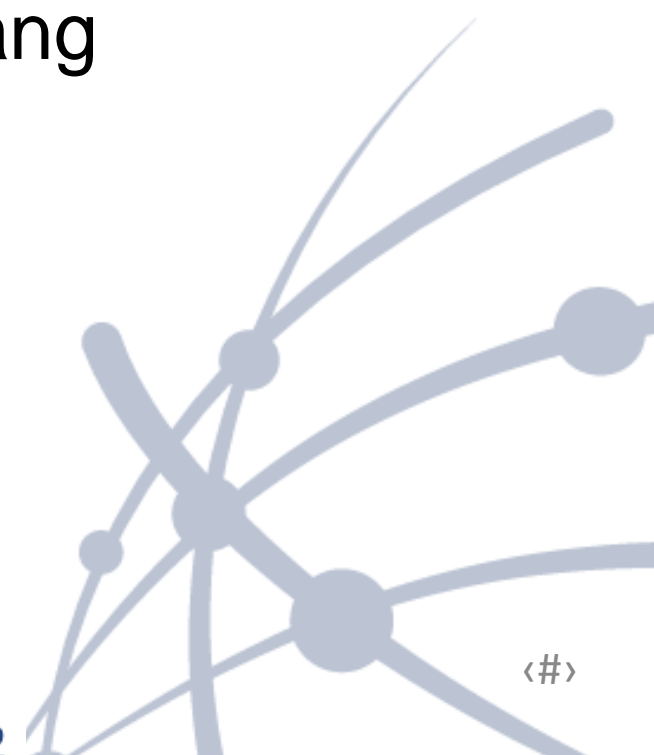
Hasil dan Pembahasan

4. Pencapaian Tujuan

Program TPST berhasil meningkatkan kebersihan lingkungan dan mengurangi sampah yang berserakan. Warga mulai memahami pentingnya pemilahan dan pembuangan sampah yang benar.

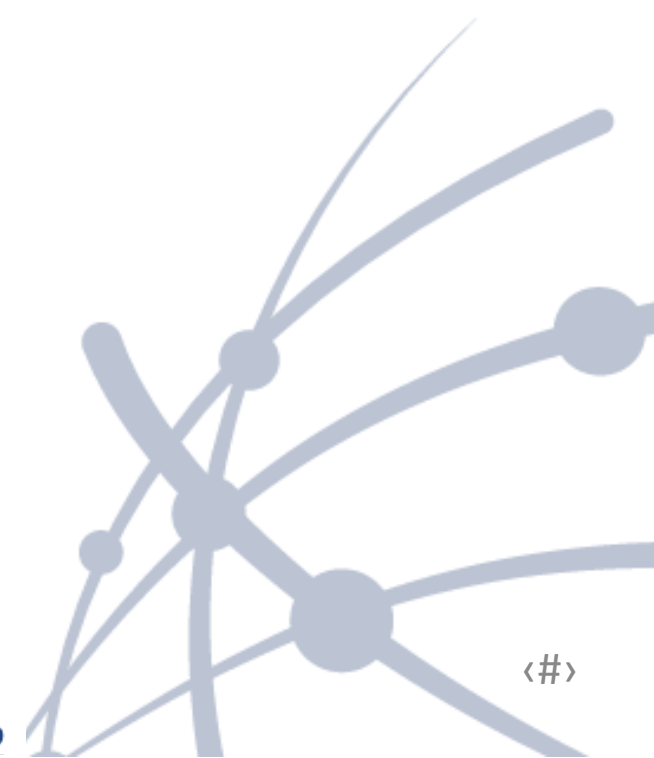
5. Perubahan Nyata

Terlihat perbaikan kondisi sungai yang lebih bersih serta kesadaran warga dalam menjaga lingkungan meningkat. Beberapa warga bahkan memasang papan peringatan untuk menjaga kebersihan



Kendala Program

Meskipun cukup efektif, program TPST masih menghadapi kendala, seperti keterbatasan alat modern, kurangnya tenaga kerja, dan partisipasi warga yang belum optimal. Dukungan lebih lanjut dari pemerintah dan masyarakat sangat dibutuhkan.



Kesimpulan dan Rekomendasi

Secara keseluruhan, program TPST di Desa Grabagan telah memberikan dampak positif terhadap pengelolaan sampah dan kebersihan lingkungan. Namun, untuk meningkatkan efektivitasnya, diperlukan peningkatan fasilitas, edukasi lebih intensif kepada masyarakat, serta dukungan berkelanjutan dari pemerintah dan warga.

